

LAMPIRAN

Lampiran 1

PEDOMAN OBSERVASI

Hari/Tanggal :

Waktu :

Lokasi :

No	Aspek yang diamati	Keterangan
1.	Lokasi	
2.	Kondisi fisik dan sosial Desa Wisata Kreet	
3.	Karakteristik masyarakat setempat	
4.	SDM masyarakat Desa Wisata Kreet	
6.	Kegiatan pariwisata di Desa Wisata Kreet	
7.	Perubahan sosial dan budaya di Dusun Kreet	
8.	Dampak sosial dan budaya akibat adanya desa wisata di Dusun Kreet	

Lampiran 2

PEDOMAN WAWANCARA

A. Untuk Tokoh Masyarakat

Nama :
Umur :
Pekerjaan :
Alamat :
Hari/Tanggal :
Lokasi :

Daftar Pertanyaan :

1. Sejak kapan Anda tinggal di Dusun Kreet, apakah anda penduduk asli Dusun Kreet?
2. Bagaimana proses terbentuknya Desa Wisata Batik Kayu Kreet?
3. Apa yang menjadi daya tarik Desa Wisata Kreet?
4. Apakah terdapat struktur organisasi Desa Wisata Kreet? Siapa yang bertanggung jawab jika terdapat permasalahan di desa wisata?
5. Apakah Sumber Daya Manusia masyarakat Kreet sudah mendukung adanya Desa Wisata?
6. Bagaimana upaya pengurus/organisasi di desa wisata dalam mempromosikan dan menjaga eksistensi desa wisata?
7. Apakah sarana dan prasarana sudah memenuhi kebutuhan wisatawan?
8. Apa yang anda harapkan dari desa wisata?
9. Bagaimana hubungan antara warga masyarakat Desa Kreet setelah terbentuknya desa wisata?

10. Bagaimana perbandingan kondisi sosial budaya sebelum dan setelah menjadi desa wisata?
11. Apa sajakah dampak positif dan negatif yang timbul dari adanya Desa Wisata Krebet?

B. Untuk Masyarakat Desa Wisata Krebet

Nama :

Umur :

Pekerjaan :

Alamat :

Hari/Tanggal :

Lokasi :

Daftar Pertanyaan :

1. Sejak kapan Anda tinggal di Dusun Krebet, apakah Anda penduduk asli Dusun Krebet?
2. Apakah desa wisata memberikan keuntungan bagi kehidupan anda? Jelaskan keuntungan dalam hal apa?
3. Menurut Anda apakah Desa Wisata Krebet dapat memberikan pekerjaan bagi warga Dusun Krebet dan sekitarnya?
4. Apa pekerjaan Anda sebelum terbentuknya Desa Wisata Krebet?
5. Apakah Anda merasa senang bekerja di industri kerajinan batik kayu di Desa Wisata Krebet?
6. Menurut Anda apakah desa wisata memberikan dampak yang baik bagi masyarakat Dusun Krebet dan sekitarnya, dan apa ada dampak buruknya?

Lampiran 3

HASIL OBSERVASI

Hari/Tanggal : 13-23 Maret dan 29-31 Mei 2012

Waktu : 10 hari dan 3 hari

Lokasi : Desa Wisata Kreet

No	Aspek yang diamati	Keterangan
1.	Lokasi	Desa Wisata Kreet berada di Dusun Kreet, Desa Sendangsari, Kecamatan Pajangan, Kabupaten Bantul. Dusun Kreet berada kurang lebih 12 km arah barat daya Kota Yogyakarta.
2.	Kondisi fisik dan sosial Desa Wisata Kreet	Kondisi fisik Dusun Kreet tergolong masih pedalaman, disepanjang jalan menuju Desa Wisata Kreet terdapat hutan pohon jati dan semak belukar. Kondisi jalannya juga tidak terlalu baik karena pada dasarnya Dusun Kreet berada di bukit kapur yang tekstur tanahnya mudah <i>ambles</i> . Jadi walaupun berulang kali jalan di aspal tapi tetap saja akan <i>ambles</i> kembali. Kondisi sosial masyarakat Dusun

		<p>Krebet tergolong baik, hal tersebut dapat dilihat dari hubungan masyarakatnya yang akrab satu sama lain. Perekonomian masyarakat Dusun Krebet juga sudah mulai terlihat maju semenjak area ini menjadi Desa Wisata sentra kerajinan batik dengan media kayu.</p>
3.	Karakteristik masyarakat setempat	<p>Masyarakat Dusun Krebet cenderung masih tradisional, ramah, dan berjiwa gotong royong tinggi. Tapi ada juga segi negatifnya, yaitu masyarakat masih ada yang kurang sadar akan pentingnya pendidikan. Walau begitu masyarakat Dusun Krebet memiliki semangat yang tinggi dan pekerja keras.</p>
4.	SDM masyarakat Desa Wisata Krebet	<p>SDM Dusun Krebet saat ini belum maksimal, dikarenakan masih minimnya tenaga ahli di bidang manajemen, pemasaran, administrasi, dan desain kerajinan. Hal tersebut karena belum banyak masyarakat</p>

		Krebet yang mengenyam pendidikan yang tinggi.
6.	Kegiatan pariwisata di Desa Wisata Krebet	Kegiatan pariwisata di Desa Wisata Krebet saat ini kurang ramai kunjungan dikarenakan sarana dan prasarana yang kurang memenuhi. Dan juga potensi wisata di lokasi tersebut belum di kelola secara maksimal. Namun demikian pada bulan tertentu di Desa Wisata Krebet akan banyak kunjungan, misalnya pada saat liburan sekolah biasanya ada rombongan dari instansi-instansi yang berkunjung untuk menikmati wisata alam, budaya dan pelatihan membuat kerajinan batik kayu.
7.	Perubahan sosial dan budaya di Dusun Krebet	Perubahan yang terjadi di Dusun Krebet setelah menjadi Desa Wisata dapat dilihat dari beberapa sektor, misalnya sektor perekonomian yang saat ini terlihat sangat menonjol. Selain itu juga dari segi pendidikan dan hubungan sosial masyarakat juga

		meningkat.
8.	Dampak sosial dan budaya akibat adanya desa wisata di Dusun Krebet	Dengan adanya Desa Wisata di dusun Krebet membawa banyak dampak positif terutama di bidang ekonomi. Kesejahteraan masyarakat semakin meningkat, serta budaya dan seni semakin eksis berkat adanya desa wisata di Dusun Krebet ini.

Lampiran 4: Transkrip Hasil Wawancara

TRANSKIP HASIL WAWANCARA

Informan 1 : Kepala Dusun Kreet

Tanggal : 13 Maret 2012

Pukul : 09.00 WIB

1. Identitas Diri

- a. Nama : KK
- b. Usia : 50 tahun
- c. Pekerjaan : Wiraswasta/ Pemilik sanggar kerajinan “Peni”
- d. Alamat : Kreet, Sendangsari, Pajangan, Bantul.

2. Transkrip Wawancara

- a. Bagaimana proses terbentuknya Desa Wisata kreet?

Jawab : Pada awalnya masyarakat dusun kreet mayoritas bermata pencaharian sebagai petani, namun kondisi geografis Dusun Kreet tidak mendukung karena berada di dataran tinggi yang kurang subur karena merupakan tanah kapur. Untuk bisa memiliki penghasilan yang stabil sepanjang tahun maka sebagian masyarakat berusaha mencari alternatif lain. Seorang warga Dusun Kreet yang bernama Gunjiar mencoba memperkenalkan kerajinan topeng kayu di Dusun Kreet. Kemudian pada tahun 1990an salah seorang warga mencoba berinovasi menuangkan batik di media topeng kayu, beliau adalah Windarti. Mulai saat itu kerajinan topeng kayu yang diberi hiasan batik mulai digemari masyarakat dan seniman. Dan mulai saat itu juga masyarakat kreet banyak yang ikut mendirikan *home industri* kerajinan batik dengan media kayu tersebut.

Setelah banyak pesanan dari dalam negeri dan luar negeri maka banyak pula yang ingin mempelajari pembuatan kerajinan batik kayu ini, sehingga banyak wisatawan yang berkunjung ke Dusun Kreet. Dan pada tahun 2002 pemda bantul mencanangkan dusun Kreet sebagai sebuah desa wisata.

- b. Apakah Desa Wisata Kreet memiliki sebuah organisasi yang menangani desa wisata ini?

Jawab: Ada, pokdarwis (kelompok sadar wisata). Organisasi ini berfungsi sebagai pengurus desa wisata. Tugas dari pokdarwis adalah mempromosikan Desa Wisata Kreet dan mengurus wisatawan serta pertemuan-pertemuan rutin yang berhubungan dengan Kemajuan Desa Wisata Kreet.

- c. Apa saja yang menjadi daya tarik Desa Wisata Kreet?

Jawab: Desa Wisata Kreet memiliki beberapa daya tarik wisata. Yang utama adalah batik dengan media kayu, namun ada juga potensi lainnya misalnya tradisi yang sampai saat ini masih dilestarikan seperti merti dusun dan nyadran makam sewu.

kesenian

- d. Apakah sumber daya manusia masyarakat dusun kreet sudah mendukung adanya desa wisata?

Jawab : Belum merata, sebagian besar masyarakat sudah mampu mengelola di bidang ketrampilan. Namun dari segi manajemen pemasaran dan manajemen dalam *home industri* sendiri masih minim. Dan dari ketrampilan mendesain juga masih minim. Maka dari itu perlu generasi penerus yang lebih kreatif dan bisa mengatur pengelolaan biaya dan pemasaran. Hal tersebut perlu didukung dengan adanya tenaga ahli dan kompeten di bidangnya. Padahal dari Dusun Kreet sendiri, belum banyak pemuda yang memiliki kesadaran untuk menuntut ilmu hingga perguruan tinggi, hanya ada beberapa yang lulusan S1 kebanyakan dari keluarga pemilik sanggar yang mapan.

- e. Bagaimana upaya pengurus Desa Wisata Kreet dalam mempromosikan dan menjaga eksistensi desa wisata kreet?

Jawab : dari organisasi pokdarwis sudah berusaha mempromosikan desa wisata melalui *website* dan mulai bekerjasama dengan *travel agent*, selain itu juga menjalin hubungan baik dengan pemerintah. Upaya promosi juga dilakukan melalui pameran-pameran yang diupayakan oleh dinas pariwisata dan provinsi. Pameran tersebut bersifat lokal maupun internasional yang biasa diikuti oleh berbagai negara yang menyuguhkan keunikan budaya masing-masing negara, misalnya Indonesia dengan warisan budaya batik yang saat ini telah diinovasikan oleh masyarakat Dusun Kreet di tuangkan dalam media kayu. Dan salah seorang yang pernah mengikuti promosi melalui pameran di Belanda adalah saya dan masih ada beberapa orang yang pernah mengikuti pameran di luar negeri

misalnya pak Anton Wahono pemilik sanggar Punokawan dan Pak Riyadi pemilik *showroom* Ragil Handicraft 212.

- f. Bagaimana hubungan antar warga masyarakat Krebet setelah terbentuk desa wisata?

Jawab : dengan adanya desa wisata ini menurut saya menjadikan hubungan antar masyarakat menjadi lebih erat, karena sering diadakan pertemuan baik itu pertemuan pokdarwis, koperasi maupun latihan-latihan seperti karawitan, kethoprak, tari, salawatan, dan macapat.

Selain itu upacara rutin tahunan seperti nyadran dan marti dusun juga menambah keakraban antar warga.

Untungnya sampai saat ini di Dusun Krebet sendiri tidak pernah terjadi konflik. Hampir semua hal yang menyangkut desa wisata dan Dusun Krebet selalu dimusyawarahkan sehingga tidak pernah ada konflik. Tradisi gotong royong dan *rewangan* pun masih dilaksanakan sampai saat ini. Kekerabatan di Dusun Krebet sampai saat ini masih erat.

- g. Bagaimana dampak dari terbentuknya Desa Wisata Krebet bagi masyarakat dusun Krebet?

Jawab : dampak yang sangat terlihat dari terbentuknya Desa Wisata Krebet ini tentunya dari segi ekonomi. Kondisi ekonomi dulu dan sekarang sangat berbeda. Beberapa warga yang mendirikan sanggar atau *home industri* kerajinan batik kayu dan pemilik *home stay* telah merasakan perbedaan pendapatan. Dari segi pendidikan juga sekarang sudah ada beberapa orang yang menjadi sarjana dan ada beberapa pemuda yang mengenyam bangku kuliah. Walaupun ada juga warga yang justru tidak meneruskan pendidikan yang tinggi, karena mereka beranggapan lebih baik bekerja menjadi pegawai di sanggar-sanggar kerajinan daripada sekolah menghabiskan biaya banyak, nah itu yang menjadi sisi negatifnya. Beberapa orang memiliki orientasi lain, padahal hal tersebut dapat justru akan membuat desa wisata krebet tidak maju karena kekurangan SDM yang kompeten untuk memajukan Desa Wisata krebet.

Dampak yang baik juga dapat dilihat dari segi kondisi fisik Desa Wisata Krebet. Dengan dicanangkannya Dusun Krebet sebagai desa wisata maka pemerintah memberikan prioritas terhadap akses menuju Desa Wisata Krebet. Jalan menuju Dusun Krebet yang dulunya terjal dan berbatu, saat ini telah menjadi jalan yang

sudah di aspal walaupun aspalnya tidak rata karena kondisi tanah di daerah ini tidak padat, jadi mudah *ambles*.

Informan 2 : Wakil Ketua Organisasi Pokdarwis

Tanggal : 23 Maret 2012

Pukul : 10.30 WIB

1. Identitas Diri

- a. Nama : YL
- b. Umur : 30 tahun
- c. Pekerjaan : Wiraswasta/Pemilik sanggar kerajinan “Yuan Art”
- d. Alamat : Kreet, Sendangsari, Pajangan, Bantul.

2. Transkrip Wawancara

- a. Bagaimana proses terbentuknya Desa Wisata Kreet?

Jawab : pada awalnya masyarakat Dusun Kreet mayoritas bermata pencaharian sebagai petani, namun karena dirasa kurang memenuhi kebutuhan masyarakat dan pendapatan tidak tetap maka beberapa warga mencoba berinovasi dengan membuat kerajinan batik yang dituangkan dalam media kayu. Kerajinan tersebut diprakarsai oleh Gunjiar yang awalnya memperkenalkan kerajinan topeng kayu yang kemudian di modifikasi oleh Windarti menggunakan hiasan batik di permukaan topeng kayu tersebut. Hasil kesenian tersebut mendapat berbagai apresiasi dari seniman-seniman Yogyakarta dan semakin terkenal di masyarakat luas. Banyak yang memesan kerajinan batik kayu dari Kreet untuk di jual di berbagai daerah dan negara. Pada tahun 90'an mulai bermunculan pengrajin batik kayu di Dusun Kreet sehingga dusun ini menjadi pusat industri kerajinan batik kayu. Seorang warga Dusun Kreet bernama Sugianto yang juga merupakan Camat Pajangan, beliau mengusulkan dusun Kreet agar dicanangkan sebagai desa wisata kepada Pemda Bantul karena Dusun Kreet memiliki potensi yang unik yaitu dapat menyuguhkan suatu kerajinan yang inovatif berupa batik dengan media kayu. Dan pada tahun 2000 Dusun Kreet resmi menjadi Desa Wisata Kreet dengan ciri khas kerajinan batik kayu serta tradisi yang kental. Pokdarwis mencoba mengelola potensi wisata dari Dusun Kreet, dan desa Wisata Kreet ini merupakan sebuah destinasi wisata perdesaan yang menyuguhkan potensi seni dan budaya misalnya, batik kayu, tradisi sesaji seperti pada bulan suro, maulid, maupun ruah, dan ada juga tradisi tahunan merti dusun.

- b. Potensi apa saja yang dimiliki oleh Desa Wisata Kreet?

Jawab : potensi yang ditonjolkan di Desa Wisata Krebet tentunya adalah kerajinan batik dengan media kayu. Tapi suguhan berupa upacara adat atau tradisi yang kental juga menjadi suatu daya tarik wisatawan untuk berkunjung ke Desa Wisata krebet. Ada beberapa tradisi yang sampai saat ini masih dilestarikan dan menjadi daya tarik adalah, tradisi merti dusun, ruwahan, mauludan, dan nyadran. Kesenian tradisional juga masih eksis di Desa Wisata Krebet antara lain jathilan, ketoprak, salawatan, karawitan, campursari, macapat dan thek-thek.

Selain wisata seni dan budaya juga ada wisata alam berupa jurang pulosari (air terjun), kedung noyo (sungai), sendang tirtowaluyo (situs sejarah), sumur kawah (sumur yng airnya dijadikan sebagai obat), njangkang (batu besar yang ada hubungannya dengan sejarah penamaan dusun krebet).

- c. Apa fungsi organisasi pokdarwis Desa Wisata Krebet?

Jawab : yang menjadi fokus dari pokdarwis adalah di sektor pariwisata. Organisasi ini dikukuhkan pada tahun 2009 sebagai organisasi yang mengurus pariwisata di Desa Wisata Krebet. Beberapa tugas pokdarwis yaitu, mempromosikan Desa Wisata Krebet, mengurus para wisatawan yang berkunjung, menata ruang dari objek wisata, membuat *event* tahunan seperti merti dusun dan liburan tahun baru sebagai ajang promosi juga. Mencarikan peluang/fasilitas dan pengembangan *homestay*, sampai saat ini ada 25 *homestay* di Desa Wisata Krebet.

- d. Apakah sarana dan prasarana di Desa Wisata Krebet sudah memenuhi?

Jawab : secara keseluruhan belum memenuhi, karena masih banyak yang bisa dikatakan seadanya. Toilet umum juga belum memadai, *homestay* dan jalan yang masih banyak yang rusak belum diperbaiki dari dinas perhubungan, dan rute wisata menuju wisata alamnya masih belum layak karena masih merupakan jalan setapak yang belum bisa dilewati kendaraan bermobil, jadi wisatawan harus rela berjalan kaki menuju tempat wisata alam tersebut. Area parkir juga masih belum maksimal, saat ini masih menggunakan lahan pribadi milik warga. *Showroom* masih ada yang terletak jauh dan belum mengelompok. Dan yang belum terlaksana adalah mendirikan sebuah museum batik kayu untuk tambahan daya tarik wisata.

- e. Apakah sumber daya manusia di dusun krebet sudah mendukung adanya desa wisata?

Jawab: SDM dusun krebet belum mendukung, karena SDM nya belum merata. Masih ada masyarakat yang berpendidikan rendah dan dan tidak menguasai pengagendaan wisata. Sebenarnya di Desa Wisata Krebet ini membutuhkan tenaga yang ahli di bidang pariwisata perhotelan untuk mengelola *homestay*, *marketing* untuk memasarkan produk kerajinan, *public relation* untuk mempromosikan desa wisata krebet, dan orang yang ahli di bidang desain untuk *update* desain batik dan kerajinan kayunya. Dan namun sayang sekali di Dusun Krebet belum banyak pemuda yang mengenyam bangku kuliah dengan kemampuan yang sesuai dengan bidang pengembangan pariwisata Desa Wisata Krebet ini.

- f. Bagaimana upaya pokdarwis dalam mempromosikan Desa Wisata Krebet?

Jawab: pokdarwis sudah mempromosikan melalui internet. Desa Wisata Krebet memiliki *website* untuk media promosi. Pokdarwis juga menjalin hubungan dengan pemerintah kabupaten maupun provinsi, *link* dengan kementerian pariwisata dan universitas-universitas. Selain itu juga menjalin kerjasama dengan *travel agent*.

- g. Dari mana sumber dana desa wisata?

Jawab: Sumber dana desa wisata kebanyakan dari pendapatan kunjungan wisatawan yang melalui pokdarwis. Tapi dulu sudah pernah mendapatkan bantuan dari dinas pariwisata bantul, dan jumlahnya tidak banyak. Untuk *events* tradisi biasanya dana dikumpulkan dari iuran warga.

- h. Bagaimana hubungan antar warga masyarakat Dusun Krebet setelah menjadi desa wisata?

Jawab: sampai saat ini tidak pernah terlihat adanya konflik di Dusun Krebet. Kerukunan warga masih terjaga sampai saat ini, dan semakin erat karena dengan adanya Desa Wisata Krebet ini justru membuka jalan untuk sering bertemu di sebuah pertemuan rutin. Seperti pertemuan koperasi, pertemuan pokdarwis, latihan kesenian (jathilan, campursari, karawitan, macapat dan salawatan).

- i. Bagaimana dampak dari adanya desa wisata bagi masyarakat Dusun Krebet?

Jawab : banyak sekali dampak positif dari adanya desa wisata ini. Dulu masyarakat sangat kekurangan di bidang ekonomi, namun saat ini sudah mengalami kemajuan yang signifikan. Lapangan pekerjaan tersedia bagi seluruh warga Dusun Krebet dan sekitarnya, misalnya bagi para pemilik sanggar kerajinan batik kayu yang omset perbulan hingga jutaan rupiah dari hasil

penjualan kerajina hingga seluruh nusantara dan mancanegara. Selain itu juga pemilik *homestay* juga mendapatkan keuntungan dari para wisatawan yang menginap di Desa Wisata Krebet walaupun tidak setiap saat ada yang menginap. Tapi pada saat musim liburan tiba biasanya banyak pengunjung dari luar kota seperti dari Jawa Barat, Sumatra, maupun Kalimantan mereka ingin mengetahui pembuatan kerajinan batik kayu di Krebet dan menyaksikan atraksi-atraksi kesenian di Desa Wisata Krebet.

Dari segi pendidikan juga mulai ada peningkatan, dulu hampir tidak ada yang bisa mengenyam bangku kuliah, namun saat ini sudah ada beberapa orang yang memiliki gelar sarjana dan ada beberapa pemuda yang sudah kuliah, walaupun masih ada sebagian yang belum sadar akan pentingnya pendidikan bagi dirinya dan Desa Wisata Krebet.

Pengetahuan masyarakat tentunya semakin luas karena mendapatkan banyak pelatihan dari berbagai pihak, misalnya Dari Universitas Sanata Dharma seringkali memberikan pelatihan Bahasa Inggris gratis bagi masyarakat Desa Wisata Krebet yang ingin mengembangkan kemampuan berbahasa inggrisnya agar lancar apabila ada wisatawan asing berkunjung ke Desa Wisata Krebet. Dari BLK dan ASPINDO juga turut memberikan pelatihan di bidang kuliner dan perhotelan untuk kemajuan *homestay*. Para pengurus inti pokdarwis dan koperasi juga mendapatkan pelatihan pengelolaan dan manajemen desa dari instansi terkait.

Dampak positif lainnya juga terlihat dari eksisnya budaya dan seni tradisional karena dijadikan sebagai daya tarik bagi wisatawan, secara otomatis masyarakat Dusun Krebet harus menjaga kelestarian tradisi dan budaya tradisional tersebut.

Dari dampak negatifnya hampir tidak terlihat, karena dengan adanya desa wisata justru membawa perubahan yang positif bagi masyarakat Dusun Krebet.

Informan 3 : Ketua Koperasi

Tanggal : 23 Maret 2012

Pukul : 09.30 WIB

1. Identitas Diri

- a. Nama : RY
- b. Umur : 48 tahun
- c. Pekerjaan : Wiraswasta/ Pemilik sanggar “Ragil Handicraft 212”
- d. Alamat : Krebet, Sendangsari, Pjangan, Bantul.

2. Transkrip Wawancara

- a. Sejauh mana Anda terlibat dalam kelangsungan Desa Wisata Krebet ini?

Jawab : Sejauh ini saya selalu terlibat dalam kegiatan-kegiatan yang berlangsung di Desa Wisata Krebet ini. Saya sebagai ketua koperasi selalu berhubungan dengan anggota dan saling bekerjasama untuk membangun desa wisata ini menjadi lebih baik, salah satunya dengan meningkatkan kinerja koperasi ini.

- b. Apa fungsi koperasi ini bagi desa wisata krebet dan masyarakat dusun krebet?

Jawab : Koperasi memiliki beberapa fungsi yang dibagi menjadi tiga bagian bidang usaha.

- 1. Bidang usaha; pengelolaan untuk usaha koperasi dalam menyediakan peralatan yang dibutuhkan pengrajin.
- 2. Bidang industri; menangani maju-mundurnya pengrajin Krebet dan sekitarnya terutama anggota koperasi termasuk pengembangan desain, pameran, dan lain-lain.
- 3. Bidang simpan pinjam; berfungsi melayani simpan pinjam kepada anggotanya. Namun, bidang ini belum berjalan dan akan diawali setelah laporan tahun 2012.

- c. Berapa banyak sanggar atau home industri kerajinan batik kayu di Desa Wisata Krebet ini?

Jawab : Ada sekitar 51 pengrajin di Dusun Krebet, namun yang menjadi anggota koperasi ada 49 pengrajin.

- d. Apa yang anda harapkan dari Desa Wisata Krebet?

Jawab : yang saya harapkan dari Desa Wisata Krebet ini adalah desa ini dapat berkembang tidak hanya dalam industri kerajinannya saja namun juga sosial dan budayanya juga tetap terjaga. Tingkat ekonomi, kesejahteraan, pendidikan masyarakat semakin tinggi. Meskipun modernisasi dan globalisasi sudah menyentuh desa ini, saya berharap nilai-nilai tradisi, moral dan adat-istiadat tetap kokoh dan tetap berpedoman kepada Pancasila.

- e. Bagaimana menurut anda dampak dari adanya Desa Wisata Krebet bagi masyarakat Dusun Krebet?

Jawab : Dengan adanya desa wisata ini sangat membantu bagi kehidupan masyarakat dan memiliki banyak manfaat. Sebagian besar masyarakat menganggap dengan adanya Desa Wisata Krebet semakin meningkatkan perekonomian masyarakat dan desa menjadi dikenal oleh masyarakat lain. Dan hampir semua masyarakat bisa bekerja, mulai dari anak-anak sudah mulai belajar membuat dan sebagainya. Dari segi fasilitas seperti jalan, listrik, telepon, pendidikan, lebih meningkat. Dulu tidak banyak yang jadi sarjana tapi saat ini sudah banyak yang jadi sarjana. Pergaulan, pengetahuan dan *networking* semakin luas. Para pemuda sering mendapatkan pelatihan dari pihak-pihak atau organisasi-organisasi dan mendapatkan penyuluhan / sosialisasi tentang berbagai hal.

Dampak negatifnya munculnya perumahan di dekat Krebet yang membuat suasana menjadi tidak nyaman, karena penghuni perumahan kebanyakan bukan warga asli dan kurang sosialisasi dengan warga.

Informan 4 : Tokoh yang dituakan

Tanggal : 17 Maret 2012

Pukul : 11.00 WIB

1. Identitas Diri

- a. Nama : GJ
- b. Umur : 60 tahun
- c. Pekerjaan : Pengrajin topeng kayu klasik
- d. Alamat : Krebet, Sendangsari, Pajangan, Bantul.

2. Transkrip wawancara

- a. Apa yang Anda ketahui tentang Dusun Krebet?

Jawab : pada jaman dahulu Dusun krebet ini merupakan hutan belantara atau orang jawa bilang *alas*. Ketika Ratu Pembayun berangkat menuju Mangir bersama para prajuritnya, beliau beristirahat di hutan ini. Kemudian oleh para prajurit hutan ini dibersihkan dan dijadikan pemukiman. Itulah sejarah singkat berdirinya Dusun Krebet.

Masyarakat dulu bermatapencaharian sebagai petani, tetapi karena kondisi lahan yang tidak mendukung, kemudian masyarakat memilih alternatif lain yakni berprofesi sebagai pengrajin. Kemudian lama-kelamaan industri kerajinan semakin berkembang hingga Dusun Krebet dijadikan sebagai desa wisata.

- b. Bagaimana Anda bisa mengenalkan kerajinan topeng kayu di Dusun Krebet?

Jawab : Awalnya saya berkenalan dengan Pak Gunarhadi Prayitno pemilik persewaan pakaian wayang orang, oleh beliau saya dimintai untuk membuat topeng. Sampai akhirnya topeng hasil karya saya terkenal dan mendapat pesanan dari Taman Mini Indonesia Indah, kemudian banyak tetangga yang suka dengan keberhasilan saya sehingga mereka ingin meniru keberhasilan saya dalam membuat topeng. Saya memperkenalkan dan mengajarkan kepada mereka bagaimana caranya menghasilkan kerajinan topeng kayu.

- c. Menurut Anda apakah desa wisata krebet dapat memberikan perubahan bagi masyarakat dusun krebet?

Jawab : Iya. Dulu sebelum ada desa wisata, masyarakat bekerja sebagai petani dan hasilnya tidak menentu karena lahan disini kurang baik untuk pertanian sehingga perekonomian masyarakat kurang baik. Sekarang banyak masyarakat yang menjadi pengrajin dan pekerjaann ini dapat mereka lakukan setiap hari

tanpa tergantung musim dan hasilnya cukup meningkatkan perekonomian masyarakat.

- d. Bagaimana dampak yang dimunculkan dari adanya Desa Wisata Kreet?

Dari adanya Desa Wisata Kreet banyak memberikan dampak positif khususnya dalam ekonomi, sosial, maupun budaya. Perekonomian masyarakat menjadi meningkat, ikatan antarwarga semakin erat dan tradisi juga semakin kuat.

Informan 5 : Tenaga Pengrajin Sanggar Kerajinan

Tanggal : 13 Maret 2012

Pukul : 11.00 WIB

1. Identitas Diri

- a. Nama : RB
- b. Usia : 33 tahun
- c. Pekerjaan : Tenaga pengrajin di sanggar kerajinan “Peni”
- d. Alamat : Petung, Sendangsari, Pajangan, Bantul.

2. Transkrip Wawancara

- a. Sudah berapa lama Anda bekerja sebagai tenaga pengrajin di sanggar “Peni” ini?
Jawab : Saya sudah bekerja sebagai tenaga pengrajin selama kurang lebih tiga tahun.
- b. Menurut anda apakah Desa Wisata Krebet dapat memberikan pekerjaan bagi warga Dusun Krebet dan sekitarnya?
Jawab : Iya. Dulu saya hanya seorang ibu rumah tangga yang pendapatannya hanya bergantung pada suami. Namun, sekarang saya bisa bekerja disini dan menambah penghasilan sehari-hari. Teman-teman saya yang lain juga seperti itu dan sekarang merasa terbantu dengan adanya Desa Wisata Krebet ini.
- c. Apakah Anda merasa senang bekerja di sanggar sebagai tenaga pengrajin?
Jawab : Saya merasa senang dan bersyukur.
- d. Menurut anda apakah desa wisata memberikan dampak yang baik bagi masyarakat Dusun Krebet dan sekitarnya, dan apa ada dampak buruknya?
Jawab : menurut saya desa wisata ini memberikan dampak yang baik. Desa wisata ini bisa memberikan lapangan kerja kepada ibu-ibu rumah tangga seperti saya ini sehingga dapat meningkatkan ekonomi masyarakat. Kalau dampak buruknya menurut saya tidak ada.

Informan 6 : Tenaga Pengrajin Sanggar Kerajinan

Tanggal : 13 Maret 2012

Pukul : 11.00 WIB

Identitas Diri

- a. Nama : SY
- b. Usia : 40 tahun
- c. Pekerjaan : Tenaga pengrajin di sanggar kerajinan “Peni”
- d. Alamat : Kreet

Transkrip Wawancara

- a. Sudah berapa lama Anda bekerja sebagai tenaga pengrajin di sanggar “Peni” ini?

Jawab : saya sudah bekerja di sanggar “Peni” hampir dua tahun.

- b. Menurut Anda apakah Desa Wisata Kreet dapat memberikan pekerjaan bagi warga Dusun Kreet dan sekitarnya?

Jawab : menurut saya Desa Wisata Kreet dapat memberikan pekerjaan bagi warga. Dulu saya bekerja sebagai buruh serabutan dan penghasilan saya tidak menentu. Kemudian saya bekerja di sanggar ini dan saya merasa ini lebih baik dari pekerjaan saya sebelumnya.

- c. Apakah Anda merasa senang bekerja di sanggar sebagai tenaga pengrajin?

Jawab : saya merasa cukup senang.

- d. Menurut Anda apakah desa wisata memberikan dampak yang baik bagi masyarakat Dusun Kreet dan sekitarnya, dan apa ada dampak buruknya?

Jawab : Desa wisata memberikan dampak yang baik bagi masyarakat. Sekarang suasana menjadi lebih hidup dengan adanya aktivitas masyarakat yang bekerja. Banyak kegiatan yang dilaksanakan seperti bersih dusun, turnamen olahraga antarwarga, koperasi, yang semuanya itu membuat hubungan sosial antarwarga semakin erat.

Informan 7 : Tenaga Pengrajin Sanggar Kerajinan

Tanggal : 20 Maret 2012

Pukul : 11.00 WIB

Identitas Diri

- a. Nama : WR
- b. Usia : 42 tahun
- c. Pekerjaan : Tenaga pengrajin di sanggar kerajinan
"Punokawan"
- d. Alamat : Dadabong, Sendangsari, Pajangan, Bantul.

Transkrip Wawancara

1. Sudah berapa lama Anda bekerja sebagai tenaga pengrajin di sanggar "Punokawan" ini?

Jawab : saya sudah bekerja selama kurang lebih 20 tahun sebagai tenaga pengrajin.

2. Menurut Anda apakah Desa Wisata Krebet dapat memberikan pekerjaan bagi warga Dusun Krebet dan sekitarnya?

Jawab : dapat. Dengan adanya Desa Wisata Krebet, masyarakat dapat menjadi pengrajin, karyawan, dan sebagainya. Apalagi sekarang promosi terhadap desa wisata sudah dikenal dimana-mana sehingga banyak wisatawan atau pembeli yang memesan kerajinan. Masyarakat yang tidak mempunyai pekerjaan kemudian bisa mendapatkan pekerjaan baik sebagai pengrajin atau karyawan dan dapat juga membuat kerajinan di rumah mereka masing-masing.

3. Apakah Anda merasa senang bekerja di sanggar sebagai tenaga pengrajin?

Jawab : saya senang bekerja di sanggar sebagai tenaga pengrajin. Sebelum bekerja sebagai tenaga pengrajin, saya bekerja di pabrik meubel di Yogyakarta dan itu lokasinya jauh dari rumah sehingga penghasilan yang didapat tidak seimbang. Bekerja di sanggar lebih dekat dengan rumah, jadi tidak perlu mengeluarkan biaya transportasi.

4. Menurut anda apakah desa wisata memberikan dampak yang baik bagi masyarakat dusun Krebet dan sekitarnya, dan apa ada dampak buruknya?

Jawab : menurut saya dengan adanya Desa Wisata Krebet ini lebih memiliki banyak dampak baiknya daripada dampak buruknya. Dengan

dijadikannya dusun krebet sebagai desa wisata, perhatian pemerintah terhadap desa ini semakin meningkat. Fasilitas-fasilitas seperti listrik, telepon, dan akses jalan yang bermasalah langsung segera ditanggapi oleh pemerintah, hal ini sangat membantu warga. Masyarakat juga mendapatkan pekerjaan dan memiliki kegiatan positif dengan adanya desa wisata ini. Dampak buruknya tidak begitu terasa bahkan hampir tidak ada, menurut saya.

Informan 8 : Pemilik Sanggar Kerajinan “Batik Krebet 99”

Tanggal : 29 Mei 2012

Pukul : 10.00 WIB

Identitas Diri

- a. Nama : RJ
- b. Usia : 34 tahun
- c. Pekerjaan : Wiraswasta
- d. Alamat : Krebet, Sendangsari, Pajangan, Bantul.

Transkrip Wawancara

1. Sudah berapa lama Anda membuka usaha kerajinan batik dengan media kayu ini?

Jawab : sejak tahun 2007

2. Menurut Anda apakah desa wisata krebet dapat memberikan pekerjaan bagi warga Dusun Krebet dan sekitarnya?

Jawab : tentu saja. Dengan adanya Desa Wisata Krebet tersedia banyak lapangan pekerjaan. Masyarakat dapat menjadi pengrajin, karyawan, dan sebagainya. Dan juga banyak masyarakat yang mencoba membuka usaha baik di bidang kerajinan maupun pelayanan wisata, misalnya ada yang menyediakan *homestay* maupun membuka usaha kuliner.

3. Apakah Anda merasa senang memiliki usaha kerajinan batik kayu ini dan bagaimana omsetnya?

Jawab : tentu saja senang, dengan pendidikan saya yang hanya tamat SMA saya sudah bisa menghasilkan uang yang bisa menghidupi saya dan keluarga. Selain itu saya juga senang karena mampu menyediakan pekerjaan untuk tetangga yang kesulitan mendapatkan pekerjaan di luar dusun karena keterbatasan tingkat pendidikan mereka.

4. Menurut anda apakah desa wisata memberikan dampak yang baik bagi masyarakat Dusun Krebet dan sekitarnya, dan apa ada dampak buruknya?

Jawab: selama ini yang terlihat banyak dampak positifnya, terutama dari perekonomian. Selain itu juga dari segi pengetahuan dan teknologi sekarang juga mengalami kemajuan. Sekarang kami sering mendapatkan pelatihan-pelatihan dari pemerintah atau organisasi terkait. Misalnya saya, saya juga pernah mendapatkan pelatihan Bahasa Inggris dari Universitas

Sanata Darma dan pelatihan komputer yang diadakan oleh Pemerintah Daerah Bantul.

Informan 9 : Tenaga Administrasi “Sanggar PENI”

Tanggal : 29 Mei 2012

Pukul : 11.00 WIB

Identitas Diri

- a. Nama : GY
- b. Usia : 32 tahun
- c. Pekerjaan : Tenaga Administrasi Sanggar Peni dan bendahara Pokdarwis.
- d. Alamat : Kreet, Sendangsari, Pajangan, Bantul.

Transkrip Wawancara

1. Sudah berapa lama Anda bekerja di sanggar peni?

Jawab : saya bekerja sebagai tenaga administrasi sanggar peni sudah sekitar 3 tahun.

2. Menurut Anda apakah Desa Wisata Kreet dapat memberikan pekerjaan bagi warga Dusun Kreet dan sekitarnya?

Jawab : tentu saja, contohnya saya yang sekarang mendapat pekerjaan sebagai tenaga administrasi di sanggar peni ini. Banyak warga Dusun Kreet maupun Dusun sekitar Kreet yang pendidikannya minim bisa menjadi tenaga pengrajin. Pekerjaan tenaga pengrajin ada juga yang sifatnya fleksibel, seperti bagian pembatikan atau pengamplasan yang biasanya pengerjaannya di lakukan oleh ibu rumah tangga atau anak sekolah. Mereka bisa membawa pekerjaannya ke rumah, sehingga semua warga bisa mendapatkan penghasilan tambahan.

3. Apakah Anda merasa senang bekerja di sanggar sebagai tenaga administrasi?

Jawab : ya senang, dengan pekerjaan ini saya bisa menghidupi keluarga. Selain itu juga lokasi tempat kerja juga dekat, jadi bisa menghemat biaya transportasi. Dan saya juga senang bisa ikut mengembangkan desa wisata kreet melalui organisasi Pokdarwis.

4. Menurut Anda apakah desa wisata memberikan dampak yang baik bagi masyarakat Dusun Kreet dan sekitarnya, dan apa ada dampak buruknya?

Jawab : yang jelas ya Desa Wisata Kreet sangat membawa manfaat. Dampak yang ditimbulkan lebih banyak yang positif. Terutama dalam hal

perekonomian, yang bisa meningkatkan ekonomi masyarakat kerebet. Kerukunan warganya juga semakin erat dan solid. Tapi juga ada sedikit dampak negatifnya, kalau menurut saya masyarakat yang perekonomiannya tergolong baik terkadang menjadi konsumtif. Membeli barang-barang elektronik berlebihan dan memiliki kendaraan lebih dari satu.

Lampiran 5. Foto-foto hasil Observasi



Foto 1. Peta Desa Wisata Kreet
13-03-2012



Foto 2. Home Stay
13-03-2012



Foto 3. Galeri Yuan Art
23-03-2012



Foto 4. Kunjungan SMA 6 Jakarta
(Dokumen pribadi “Pokdarwis”)



Foto 5. Pelatihan Kuliner
(Dokumen pribadi “Pokdarwis”)



Foto 6. Tradisi Merti Dusun
12-05-2012



Foto 7. Karawitan
12-05-2012



Foto 8. Proses Pematikan
23-03-2012



Foto 9. Hadroh
12-05-2012



Foto 10. Kethoprak
12-05-2012



Foto 11. Jathilan
12-05-2012



Foto 12. Gapura Dusun Krevet
13-03-2012

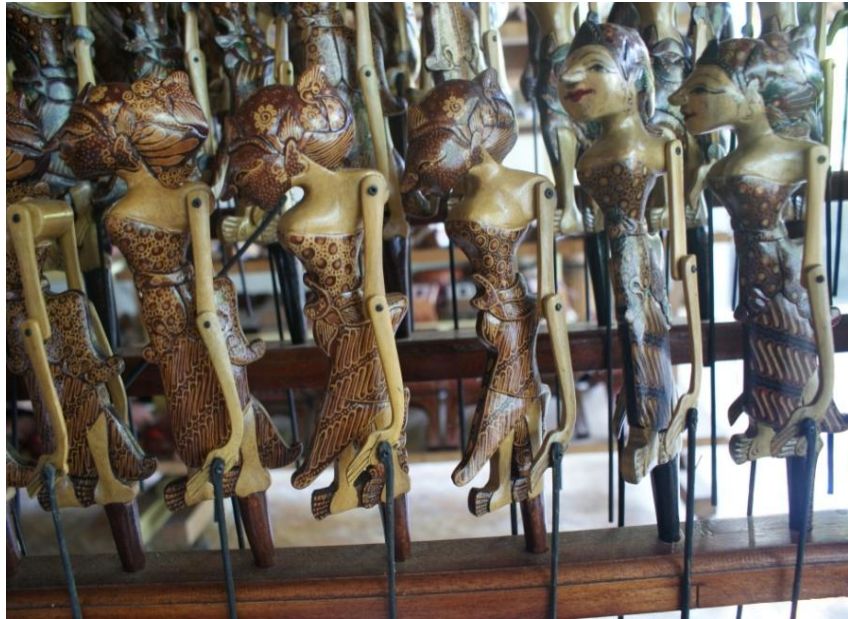


Foto 13. Produk Wayang 3D
23-03-2012



Foto 14. Danamon Award 2011
yang Diperoleh Bapak Kemiskidi
31-05-2012



Foto 15. Piagam Penghargaan MURI
Kepada Bapak Kemiskidi
31-05-2012



Foto 16. Prasasti Peresmian Koperasi Sidokaton
oleh Gubernur DIY
31-05-2012



Foto 17. Wawancara dengan Pengrajin
23-03-2012



Foto 18. Membuat Gula Jawa
23-03-2012



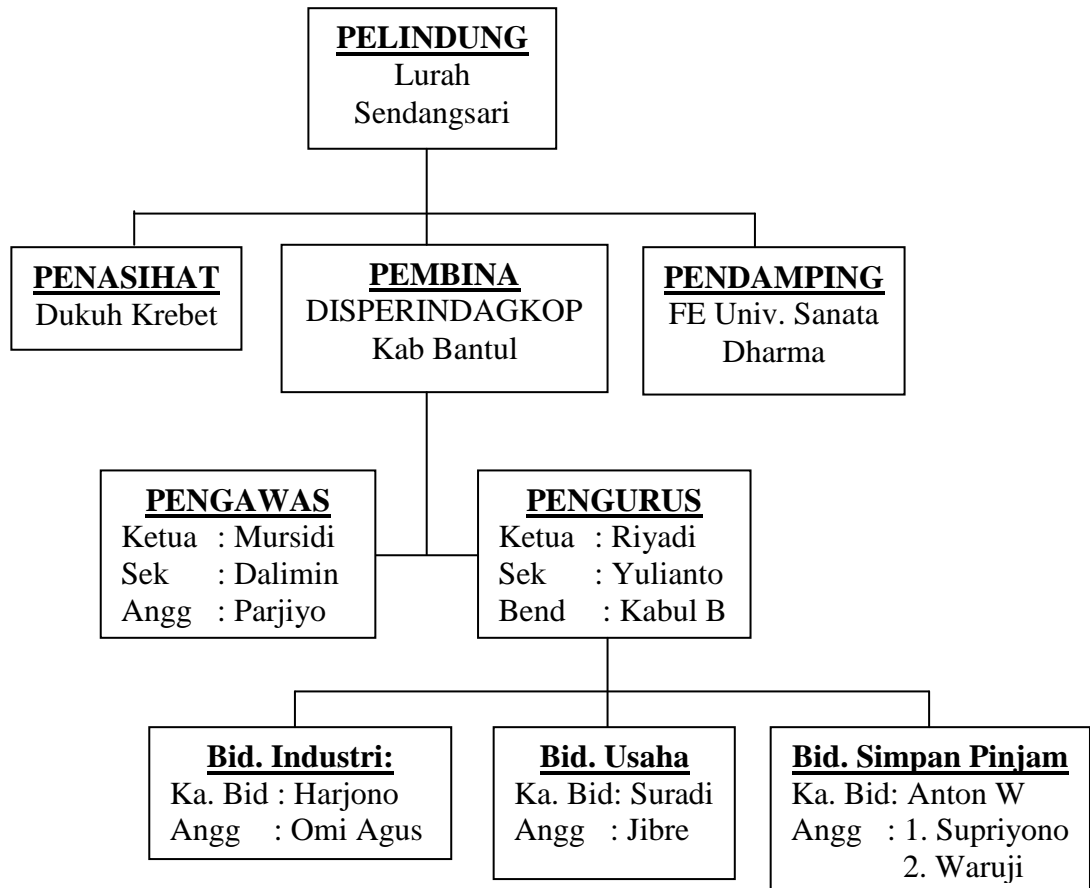
Foto 19. Jurang Pulosari
23-03-2012



Foto 20. Membuat Irus
23-03-2012

Lampiran 6. Data Organisasi di Desa Wisata Krebet

**BAGAN KEPENGURUSAN KOPERASI SERBA USAHA (KSU)
SIDOKATON PERIODE 2012-2014**



Sumber: Laporan Pertanggungjawaban Pengurus P2K 2011

POTENSI KULINER

NO.	NAMA KULINER	NAMA PENGRAJIN	LOKASI	KETERANGAN
1	GUDEG MANGGAR	Semua Warga	Krebet	setiap saat
2	TEMPE BACEM	NY. AMAT MUKIYO NY. ADI SUMARTO IBU MINIK NY. INGGUN	RT 04 RT 03 RT 03 RT 04	setiap saat
3	GULA JAWA/ MERAH	NDINI NY. SOMO WIYONO MURTINI SUMIYATI	RT 01 RT 01 RT 02 RT 02	harian
4	TAPE SINGKONG	ADIB HARTONO SURONO NY. REMBUN MARDI W.	RT 02 RT 03 RT 03 RT 05 RT 05	harian
5	UMBI -UMBIAN : a. uwi b. Gembili c. Suweg d. Singkong e. Gadung f. Modro	Semua Warga	Krebet	bersifat musiman
6	TRANCAM	Semua warga	Krebet	setiap saat
7	MINUMAN a. Legen b. Wedang asem	NDINI NY. SOMO WIYONO MURTINI SUMIYATI Semua warga	RT 01 RT 01 RT 02 RT 02 Krebet	setiap hari

DAFTAR HOMESTAY

NO	NAMA PEMILIK	LOKASI	KAPASITAS	FASILITAS	EKSTRA	TARIF
1	Gito	Rt 01	2 kamar	kamar tidur kamar mandi luar		20.000/hari
				kamar tidur kamar mandi luar makan 3 kali		35.000/hari
				kamar tidur kamar mandi luar makan 3 kali	Belajar membuat tikar Melihat proses pembuatan gula merah	75.000/hari
2	triyono	rt 01	1 kamar	kamar tidur kamar mandi luar		20.000/hari
				kamar tidur kamar mandi luar makan 3 kali		35.000/hari
				kamar tidur kamar mandi luar makan 3 kali	Belajar membuat tikar Melihat proses pembuatan gula merah	75.000/hari
3	madyo	rt 01	1 kamar	kamar tidur kamar mandi luar		20.000/hari
				kamar tidur kamar mandi luar makan 3 kali		35.000/hari
				kamar tidur kamar mandi luar makan 3 kali	Belajar membuat tikarelihat proses pembuatan gula merah	75.000/hari

4	wagiran	rt 01	1 kamar	kamar tidur kamar mandi luar		20.000/hari
				kamar tidur kamar mandi luar makan 3 kali		35.000/hari
				kamar tidur kamar mandi luar makan 3 kali	Belajar membuat tikar Melihat proses pembuatan gula merah	75.000/hari
5	jemirin	rt 02	2 kamar	kamar tidur kamar mandi luar		20.000/hari
				kamar tidur kamar mandi luar makan 3 kali		35.000/hari
				kamar tidur kamar mandi luar makan 3 kali	Belajar membuat tikar Melihat proses pembuatan gula merah	75.000/hari
6	ngadib	rt 02	1 kamar	kamar tidur kamar mandi luar		20.000/hari
				kamar tidur kamar mandi luar makan 3 kali		35.000/hari
				kamar tidur kamar mandi luar makan 3 kali	Belajar membuat tikar Melihat proses pembuatan gula merah	75.000/hari

7	harun	rt 02	2 kamar	kamar tidur kamar mandi luar		20.000/hari
				kamar tidur kamar mandi luar makan 3 kali		35.000/hari
				kamar tidur kamar mandi luar makan 3 kali	Belajar membuat tikar Melihat proses pembuatan gula merah	75.000/hari
8	wagiran	rt 02	1 kamar	kamar tidur kamar mandi luar		20.000/hari
				kamar tidur kamar mandi luar makan 3 kali		35.000/hari
				kamar tidur kamar mandi luar makan 3 kali	Belajar membuat tikar Melihat proses pembuatan gula merah	75.000/hari
9	Panut	rt 03	2 kamar	kamar tidur kamar mandi luar		20.000/hari
				kamar tidur kamar mandi luar makan 3 kali		35.000/hari
				kamar tidur kamar mandi luar makan 3 kali	Belajar membuat tikar Belajar mengukir	75.000/hari
10	Harjono	rt 03	2 kamar	kamar tidur kamar mandi luar		20.000/hari

				kamar tidur kamar mandi luar makan 3 kali		35.000/hari
				kamar tidur kamar mandi luar makan 3 kali	Belajar membuat tikar Belajar mengukir	75.000/hari
11	Rusiyem	rt 03	2 kamar	kamar tidur kamar mandi luar		20.000/hari
				kamar tidur kamar mandi luar makan 3 kali		35.000/hari
				kamar tidur kamar mandi luar makan 3 kali	Belajar membuat tikar Belajar mengukir	75.000/hari
12	Suroto	rt 03	3 kamar	kamar tidur kamar mandi luar		20.000/hari
				kamar tidur kamar mandi luar makan 3 kali		35.000/hari
				kamar tidur kamar mandi luar makan 3 kali	Belajar membuat tikar Belajar mengukir	75.000/hari
13	Jemingin	rt 04	4 kamar	kamar tidur kamar mandi luar		20.000/hari
				kamar tidur kamar mandi luar makan 3 kali		35.000/hari
				kamar tidur	belajar membuat irus	75.000/hari

				kamar mandi luar makan 3 kali	Belajar membuat pisau	
14	Sukarwati	rt 04	3 kamar	kamar tidur kamar mandi luar		20.000/hari
				kamar tidur kamar mandi luar makan 3 kali		35.000/hari
				kamar tidur kamar mandi luar makan 3 kali	belajar membuat irus Belajar membuat pisau	75.000/hari
15	Heni	rt 04	2 kamar	kamar tidur kamar mandi luar		20.000/hari
				kamar tidur kamar mandi luar makan 3 kali		35.000/hari
				kamar tidur kamar mandi luar makan 3 kali	belajar membuat irus Belajar membuat pisau	75.000/hari
16	Umi	rt 04	2 kamar	kamar tidur kamar mandi luar		20.000/hari
				kamar tidur kamar mandi luar makan 3 kali		35.000/hari
				kamar tidur kamar mandi luar makan 3 kali	belajar membuat irus Belajar membuat pisau	75.000/hari
17	agus baskoro	rt 04	6 kamar	kamar tidur		40,000/hari

				kamar mandi luar		
				kamar tidur kamar mandi luar makan 3 kali		90.000/hari
				kamar tidur kamar mandi luar makan 3 kali	belajar membuat irus Belajar membuat pisau	130.000/hari
				kamar tidur kamar mandi dalam		50.000/hari
			3 kamar	kamar tidur kamar mandi dalam makan 3 kali		100.000/hari
				kamar tidur kamar mandi dalam makan 3 kali	kuliner game tradisional	140.000/hari
18	Wagiyem	rt 05	2 kamar	kamar tidur kamar mandi luar		20.000/hari
				kamar tidur kamar mandi luar makan 3 kali		35.000/hari
				kamar tidur kamar mandi luar makan 3 kali	belajar membuat irus Belajar membuat pisau	75.000/hari
19	Poni	rt 05	2 kamar	kamar tidur kamar mandi luar		20.000/hari
				kamar tidur kamar mandi luar makan 3 kali		35.000/hari
				kamar tidur	belajar	75.000/hari

				kamar mandi luar makan 3 kali	membuat irus Belajar membuat pisau	
20	Suratmi	rt o5	2 kamar	kamar tidur kamar mandi luar		20.000/hari
				kamar tidur kamar mandi luar makan 3 kali		35.000/hari
				kamar tidur kamar mandi luar makan 3 kali	belajar membuat irus Belajar membuat pisau	75.000/hari
21	Bejo	rt o5	1 kamar	kamar tidur kamar mandi luar		20.000/hari
				kamar tidur kamar mandi luar makan 3 kali		35.000/hari
				kamar tidur kamar mandi luar makan 3 kali	belajar membuat irus Belajar membuat pisau	75.000/hari

POTENSI BUDAYA DAN SENI TRADISI

JENIS	NAMA	PENGURUS	ANGGOTA	ASET	SATUAN
JATHILAN	SRI MUDHO BUDOYO	MUGO SUMARTO DALIMIN YULIANTO SUPRIYANTO PARJIYO SURATMAN	30 ORANG	GAMELAN PAKAIAN	1 SET 1 SET
	BEKSO KUDHO MATARAM	PANUT WIBOWO SUPRIYANTO MUJIYONO AHMAD SUYATIN	30 ORANG	GAMELAN	1 SET
SEKAT ALIT MOCOPAT	MEKAR SARI	MUGO SUMARTO YULIANTO SIHIT	17 ORANG	KITAB AMBYO MUHAMMAD BABADDIPONEGORO MENAK PURWOKONDHO (SEMUANYA DALAM HURUF JAWA)	1 BUAH 1 BUAH 1 BUAH
KARAWITAN	PENDOPO	SAPTA SAROSA RIYANTO YULIANTO SUKIMIN	25 ORANG	GAMELAN	1 SET

	SEKAR BUDAYA	SUKARJO SUPRIYANTO EDI YUNANTO ERLINA PUSPITARINI BIBIT SANTOSA YULI SEKARWATI	40 ORANG		
TARIAN	SENTHEREWE	SUKARJO SUPRIYANTO EDI YUNANTO ANGGRAENI P. SUGENG WIDODO JUWANTI N.	25 ORANG		
	SANGGAR TARI PERTIWI	SUPRIYANTO KABUL BUDIYONO MISKINEM SRI AYEMIASIH ETIK EKO WURI ARI UMAMI	38 ORANG		
KETHOPRAK	EKA MUDHA PUTRA BUDAYA	SUKARJO SLAMET R. SUPRIYONO GIYANTO PURYONO WANAJI	33 ORANG		

KEPRAJURITAN	PRAJURIT BERSIH DUSUN	SUPARJO SLAMET SURYANTI SUPRIYANTO	35 ORANG	MUSIK PAKAIAN	1 SET 1 SET
SHOLAWATAN / MUSIK ISLAMI	MEKAR ARUM	SUKARJO YULIANTO GIYONO	30 ORANG	GAMELAN KIPAS	1 SET 20 BUAH
SHOLAWATAN / MUSIK ISLAMI	THOLABUN NADA	OMY AGUS S. SUGENG WIDODO ANGGRAENI P. A. IGA PAULINA JUANTI N. EDI YUNANTO	15 ORANG		
	QOTHRUL GHOIST	DALHAR ABDUL KARIM RIYADI MUSTANGIN ENDRI SANTOSO MUSTAKIM	25 ORANG	MUSIK SERAGAM	1 SET 1 SET
MUSIK RONDA/THEK- THEK	WIRAMA MADYA	YULIANTO DALIMIN SIHIT	10 ORANG		

**DAFTAR PERAJIN BATIK KAYU DUSUN KREBET DESA SENDANGSARI KECAMATAN PAJANGAN KABUPATEN
BANTUL YOGYAKARTA 2011**

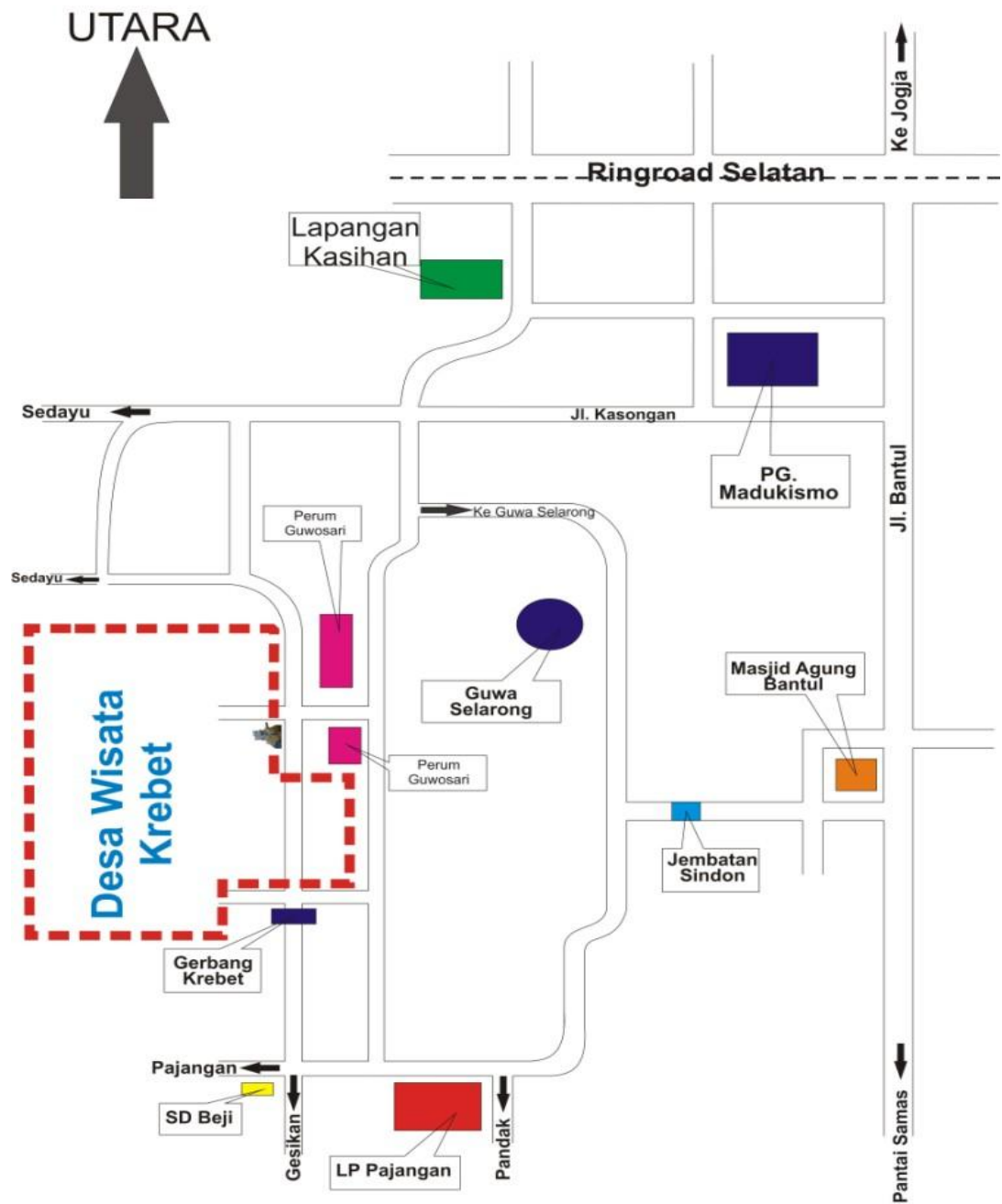
NO	NAMA SANGGAR	PEMILIK	PENDIDIKAN	TAHUN BERDIRI	JUMLAH KARYAWAN	OMSET/BULAN
1.	Aditya Batik	Futhut Suparmin	SD	2003	5 Orang	Rp 5.000.000
2.	Ajik Pangestu	Syafrudin	-	-	-	-
3.	Akbar Jaya	Puryono	SMEA	2005	5 Orang	Rp 4.500.000
4.	Awallu Produk	Mujiono	SMA	2008	3 Orang	Rp 2.0000.000
5.	Bagong Handicraft	Riyanto	SMK	2003	3 Orang	Rp 5.000.000- 12.000.000
6.	Batik Krebet 99	Riyadi Jibre	SMA	-	-	-
7.	Batik Tyas	Parjiyo	SMP	2002	3 Orang	Rp 4.000.000
8.	Bayu Aji	Dalimin	SMP	2003	3 Orang	Rp 2.000.000
9.	Devia Art	Sagimin	SMP	2006	3 Orang	-
10.	Dewi Sri	Musidi	SMA	1995	20 Orang	Rp 40.000.000
11.	Dico Craft	Walidi	-	-	-	-
12.	Enggar Batik	Triyono	SMP	2008	5 Orang	Rp 1.000.000- 3.000.000
13.	Es2 Batik	Gito	SD	2007	2 Orang	Rp 1.000.000- 1.500.000
14.	Fahri Craft	Algifahri	-	-	-	-
15.	Hasta Aji	Wanaji	SMA	2001	5 Orang	Rp 1.500.000- 2.000.000
16.	Hasta Karya	Jumadi	SMA	-	8 Orang	Rp 7.000.000
17.	Jaka Tingkir	Tugiyo	SMP	1991	15 Orang	Rp 3.000.000
18.	Kabul Craft	Kabul Budiyo	SMK	2004	2 Orang	Rp 250.000
19.	Kanjeng Muni	Harjono	SMP	2000	7 Orang	Rp 8.000.000

20.	Karya Mandiri	Suprianto	SMK	2004	2 Orang	Rp 1.200.000
21.	Karya Mandiri Utama	-	-	-	-	-
22.	Linggar Jati	Supriyanto	SMA	1996	6 Orang	Rp 2.000.000
23.	Lontong Craft	Katir	-	-	-	-
24.	Maesya Craft	Tri Maryadi	-	-	-	-
25.	Mahameru	Bowo Tikto	-	-	-	-
26.	Mifta Handicraft	Dalijo	SMA	2000	3 Orang	Rp 1.000.000-3.000.000
27.	Nuh Craft	Wartini				
28.	Prima Batik	Mangku	SMA	2004	10 Orang	Rp 10.000.000
29.	Ragil Handicraft	Riyadi	SMA	2001	40 Orang	Rp 40.000.000
30.	Rama Shinta	Budiyanto	SMA	2005	10 Orang	Rp 10.000.000
31.	Roto Craft	Suroto	SMP	2007	2 Orang	Rp 1.200.000
32.	Salsa Mebel	Suharno	SMP	2004	5 Orang	Rp 1.000.000-5.000.000
33.	Sanggar Arjuna	Haryanto	SMA	1995	20. Orang	Rp 20.000.000
34.	Sanggar Nakulo	Juwanto	SD	2006	6 Orang	Rp 10.000.000
35.	Sanggar Pendopo	-	-	-	-	-
36.	Sanggar Peni	Kemiskidi	SMA	1989	35 Orang	Rp 50.000.000
37.	Sanggar Punokawan	Anton Wahono	SMA	1988	30 Orang	Rp 20.000.000
38.	Sanggar Teratai	Suradi	SMA	1995	10 Orang	Rp 15.000.000
39.	Sari Mekar	Muhadi	SD	2000	4 Orang	Rp 5.000.000
40.	Sekar Melati	Slamet	SD	1993	3 Orang	Rp 2.000.000
41.	Sidodadi Mebel	Harun	SMA	1996	4 Orang	Rp 4.000.000
42.	Sri Rejeki	Sutrisno Perdyantoro	-	1999	14 Orang	Rp 15.000.000
43.		Sumadi	SMP	2004	6 Orang	Rp 1.000.000

44.	Sumadyo Lancar	Samto	SD	-	-	-
45.	Tamarine Craft	Omi Agus Setiawan	SMA	2000	4 Orang	Rp 4.000.000
46.	UD.Bodong 2	Dwi Sukmarwanto	-	-	-	-
47.	Wahyu Group	Wahyudi	-	-	-	-
48.	Widiro Kandhang	Gunjiar	SD	1991	2 Orang	-
49.	Wisma Kreasi	Mugiyono	SMA	2005	-	Rp 1.500.000
50.	Yanto Batik	Sriyanta, SP	S1	-	10 Orang	Rp 50.000.000
51.	Yuan Art	Yulianto	SMA	2002	8 Orang	Rp 10.000.000

Sumber: Laporan Pertanggungjawaban Pengurus P2K 2011

PETA MENUJU DESA WISATA KREBET





KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

FAKULTAS ILMU SOSIAL

Alamat: Karangmalang Yogyakarta 55281

Telp. (0274) 586168 Ext. 249 Fax. (0274) 548201

Website : www.fise.uny.ac.id.

Nomor : 533 / H.34.14/PL/2012
Lampiran : 1 bendel proposal
Hal : Permohonan Izin Penelitian

5 Maret 2012

Yth.: Gubernur Provinsi D.I. Yogyakarta
C.q. Kepala Biro Administrasi Pembangunan
Setda Provinsi D. I. Yogyakarta

Dengan hormat kami bermaksud memintakan izin mahasiswa a.n. :

Nama : SEPTYANING KUSUMA ASTUTI
NIM : 08413241014
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Maksud/Tujuan : Penelitian Tugas Akhir Skripsi
Judul Tugas Akhir : "DINAMIKA SOSIO KULTURAL MASYARAKAT DESA
KREBET SEBAGAI SALAH SATU DESTINASI WISATA
PERDESAAN"

Atas perhatian kerjasama dan izin yang diberikan kami ucapkan terima kasih.



Dekan,

Prof. Dr. Ajat Sudrajat, M.Ag
NIP. 19620321 198903 1 001

Tembusan :

1. Kep. Banglinmas Kab. Bantul
2. Camat Kec. Pajangan, Bantul
3. Kep. Desa Sendangsari, Pajangan, Bantul
4. Ka. Subdik FIS UNY
5. Ket. Jurusan Sejarah
6. Mahasiswa yang bersangkutan



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(B A P P E D A)

Jln. Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796
Website: bappeda.bantulkab.go.id Webmail: bappeda@bantulkab.go.id

SURAT KETERANGAN/IZIN

Nomor : 070 / 429

Menunjuk Surat : Dari : **Sekretariat Daerah** Nomor : **070/2047/V/3/2012**
Prov. DIY
Tanggal : 07 Maret 2012 Perihal : Ijin Penelitian

Mengingat : a. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
b. Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 16 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul;
c. Peraturan Bupati Bantul Nomor 17 Tahun 2011 tentang Ijin Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktek Lapangan (PL) Perguruan Tinggi di Kabupaten Bantul.

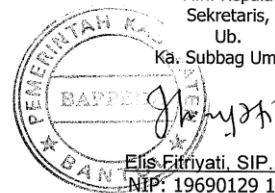
Diizinkan kepada :
Nama : **SEPTYANING KUSUMA ASTUTI**
P.Tinggi/Alamat : **UNY, Karangmalang Yk**
NIP/NIM/No. KTP : **08413241014**
Tema/Judul Kegiatan : **DINAMIKA SOSIO KULTURAL MASYARAKAT DESA KREBET SEBAGAI SALAH SATU DESTINASI WISATA PEDESAAN**
Lokasi : **Desa Sendangsari Kec. Pajangan**
Waktu : Mulai Tanggal : 07 Maret 2012 s/d 07 Juni 2012
Jumlah Personil :

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi (menyampaikan maksud dan tujuan) dengan institusi Pemerintah Desa setempat serta dinas atau instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga ketertiban dan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku;
3. Izin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
4. Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk *softcopy* (CD) dan *hardcopy* kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan;
5. Izin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;
6. Memenuhi ketentuan, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan; dan
7. Izin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah.

Dikeluarkan di : B a n t u l
Pada tanggal : 08 Maret 2012

A.n. Kepala
Sekretaris,
Ub.
Ka. Subbag Umum



Elis Fitriyati, SIP., MPA.
NIP: 19690129 199503 2 003

Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Bupati Bantul
2. Ka. Kantor Kesbangpolinmas Kab. Bantul
3. Ka. Dinas Kebudayaan & Pariwisata Kab. Bantul
4. Camat Pajangan
5. Lurah Desa Sendangsari
6. Yang Bersangkutan



**PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/2047/VI/3/2012

Membaca Surat : Dekan Fak Ilmu Sosial UNY

Nomor : 533/H34.14/PL/2012

Tanggal : 05 Maret 2012

Perihal : Ijin Penelitian

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : SEPTYANING KUSUMA ASTUTI. NIP/NIM : 08413241014
Alamat : KARANG MALANG YOGYAKARTA
Judul : DINAMIKA SOSIO KULTURAL MASYARAKAT DESA KREBET SEBAGAI SALAH SATU DESTINASI WISATA PEDESAAN.
Lokasi : - Kota/Kab. BANTUL
Waktu : 07 Maret 2012 s/d 07 Juni 2012

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Provinsi DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta

Pada tanggal 07 Maret 2012

A.n Sekretaris Daerah

Asisten Perencanaan dan Pembangunan

PLH Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Drs. Sugeng Irianto, M.Kes.

NIP. 19620226 198803 1 008

Tembusan :

1. Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Bupati Bantul cq Ka Bappeda
3. Ka. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Provinsi DIY
4. DINAS PARIWISATA PROV DIY
5. Yang Bersangkutan